

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Moleong (2014:11) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal senada juga diungkapkan oleh Ismawati (2011:38) yang berpendapat bahwa metode deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala atau gejala lain di masyarakat. Dalam KBBI edisi keempat (2008:320), deskriptif berarti menggambarkan sesuatu apa adanya. Sementara itu, Satoto (2012:23) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Abdurrahman dan Muhidin (2011:7) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam hal ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara

deskriptif semata. Artinya tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode deskriptif.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sesuatu baik kondisi yang sedang berlangsung, proses, akibat atau efek yang terjadi. Dalam penelitian ini, data yang akan diambil berupa uraian kata-kata yang berkaitan dengan penokohan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang dimaksud memberikan gambaran serta batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Ismawati, 2011:10) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).

Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Denzin dan Lincont (dalam Moleong, 2014:5) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ghony dan Almansyur (2012:25) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.

Abdurrahman dan Muhidin (2011:9) mengemukakan bahwa kualitatif adalah suatu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Sementara itu, Sugiyono (2019:9) menjelaskan bahwa kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan

dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Sedangkan Moleong (2014:6) sendiri menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan ke dalam beberapa bagian, *pertama* penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, *kedua* Penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi penokohan yang terkandung dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye yang berupa karakter tokoh. Secara khusus, penokohan yang akan diidentifikasi dalam proses penganalisisan data dalam penelitian ini adalah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis yang terdapat dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dimaksud memberikan gambaran serta batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Sami (dalam Endraswara 2008:68), pendekatan psikologi menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra, baik dari segi

intrinsik maupun segi ekstrinsik, namun tekanan diberikan kepada segi intrinsik. Dari segi intrinsik yang ditekankan adalah penokohan atau perwatakannya, selanjutnya Ratna (dalam Endraswara, 2008:91) menyatakan bahwa psikologi sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis, dengan memusatkan perhatian pada tokoh-tokoh, maka akan dapat dianalisis konflik batin yang mungkin saja bertentangan dengan teori psikologis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan ke dalam beberapa bagian, *pertama* pendekatan psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang dari segi kejiwaan atau segi intrinsik pelaku tersebut, *kedua* pelaksanaan pendekatan dalam penelitian psikologis dalam sastra hanya diambil bagian-bagian yang berguna dan disesuaikan dengan teori psikoanalisis terutama yang terkait dengan pembahasan penokohan dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data dan data penelitian harus benar. Adapun sumber data dan data penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sumber data

Data sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong,

2014:157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tritagonis seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan kedalam beberapa bagian, *pertama* sumber data merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh untuk mengetahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian, *Kedua* sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye terdiri dari 264 halaman yang diterbitkan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2010.

2. Data penelitian

Data penelitian adalah bahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata, frasa dan kalimat yang berhubungan dengan penokohan yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Menurut Sangidu (2004:61) menjelaskan bahwa data penelitian sastra adalah bahan penelitian atau lebih tepatnya bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Data berupa teks yang terkandung di dalam karya sastra adalah teks yang menunjukkan kalimat yang melingkupi karya sastra tersebut.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dan alat pengumpul data agar mendapatkan data yang relevan. Adapun teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik pengumpul data

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi dokumenter.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang tertulis.

Sugiyono (2009:240) menyatakan Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya nomunental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokemen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Sejalan dengan itu, Moleong (2014:216) menjelaskan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan kedalam beberapa bagian, *pertama* teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumenter, *kedua* teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu, (a) membaca novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere liye, (b)

mengklasifikasikan bagian-bagian yang berkaitan dengan penokohan, (c) mencatat bagian-bagian tersebut dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu, (d) menganalisis data sesuai dengan masalah, (e) mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Konsep *Humant Instrument* dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri, alat bantu sebagai instrumen pembantu yang digunakan untuk menunjang pengumpulan data adalah kartu pencatat data. Nasution (dalam Sugiyono, 2009:223), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Sejalan dengan hal tersebut Abdurrahman dan Muhidin (2011:9) mengemukakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Sifat humanis dari aliran pikiran ini terlihat dari pandangan tentang posisi manusia sebagai penentu utama perilaku individu dan gejala sosial.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, Sugiyono (2009:222). Sementara itu Moleong (2014:9) menguraikan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Manusia sebagai alat saja yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, 1) perencana, 2) pelaksana, 3) pengumpul data, 4) penganalisis, 5) penafsir data, dan 6) pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi dan mengingat.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat

dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

1. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pemeriksaan rekan sejawat adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas data penelitian. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat membuktikan kebenaran data yang diperoleh dan menunjukkan bahwa penulis memiliki sikap terbuka dan jujur dalam melaksanakan penelitian. Moleong (2014:334) menjelaskan bahwa pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan kedalam beberapa bagian, *pertama* pemeriksaan sejawat merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan berdiskusi dengan rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga dapat *me-review* persepsi penulis, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan, *kedua* Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2012 yaitu Yulius Sedarga Maslan. Proses diskusi dilaksanakan di lingkungan kampus maupun tempat tinggal peneliti pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2016.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu berikut ini:

- a. rekan sejawat membaca novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
- b. rekan sejawat membaca klasifikasi data yang dibuat penulis.
- c. peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- d. peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Abdurrahman dan Muhidin (2011:100) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data

yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sejalan dengan itu, Moleong (2014:330) mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data itu.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan, Stainback (dalam Sugiyono, 2009:241). Hal senada diungkapkan oleh Mathison (dalam Sugiyono, 2009:241) menyatakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan kedalam beberapa bagian, *pertama* triangulasi merupakan teknik pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, *kedua* triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi penyidik, yaitu dengan pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi ketidaktepatan dalam pengumpulan data. Triangulasi dilakukan dengan dosen pembimbing yaitu, Ramadhan Kusuma Yuda, M.Pd., Adisti Primi Wulan, M.Pd., dan Dr. Elva Sulastriana, M.Pd. Hal ini

dilakukan untuk keperluan pengecekan kembali derajat keaslian dan kepercayaan data yang dilakukan selama proses bimbingan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Bogdan (dalam Sugiyono, 2009:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiono (2009:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sementara Moleong (2014:280) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Patton

(dalam Moleong, 2014:280) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur data, pengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar..

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. membaca novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye.
2. mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan penokohan dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. menganalisis data sesuai dengan masalah.
4. mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
5. untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat kemudian melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing agar hasil analisis data lebih objektif.
6. menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.



